

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah sesuatu hal yang asing bagi masyarakat di Negara maju masyarakat di Negara maju, Bank sangat dibutuhkan karena anggapan bahwa bank sebagai lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Di Negara berkembang, seperti Indonesia pemahaman masyarakat mengenai bank masih sedikit, pada masyarakat perkotaan bank dikenal dengan baik namun pada masyarakat pedesaan keberadaan bank dianggap untuk kalangan masyarakat tertentu, namun dengan perkembangan dunia perbankan saat ini baik masyarakat pedesaan dan perkotaan mendengar istilah bank sangatlah tidak asing, bank selalu dikaitkan dengan uang. Hal ini tidaklah salah karena bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan berbagai macam jasa dan produk bank yang berkaitan dengan uang. Produk bank yaitu dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito, dll. Sedangkan jasa bank meliputi penukaran mata uang asing, memindahkan uang dari satu tempat ke tempat yang lain yang disebut transfer serta segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telpon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya, dll. Bank berorientasi pada laba untuk memperoleh laba bank menerapkan fungsi intermediasi, bank mendapat kepercayaan dari

Masyarakat untuk mengelola dana yang disimpan sebagai dana pihak ketiga oleh bank. Selain itu bank sebagai wadah yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia, sebagai wadah yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena merupakan lembaga moneter yaitu dimana lembaga yang mengatur peredaran uang di Indonesia. Disadari atau tidak perkembangan bank begitu pesat. Perkembangan ini mengikuti perkembangan zaman yang ada dan kebutuhan masyarakat pada zaman sekarang. Salah satu bentuk perkembangan yang kita lihat secara nyata adalah perkembangan sistem perbankan berbasis syariah yang mulai diterapkan, dengan berbasis syariah yang mulai diterapkan, dengan berbasis hukum islam yang berdasarkan AL-Qur'an dan Al-Hadist.

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kata *bank* berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerka dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selau berkaitan masalah dalam bidang keuangan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan,

yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa merupakan kegiatan pendukung dari kegiatan kedua diatas. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito, cara yang dilakukan bank dengan menerapkan strategi agar masyarakat untuk menyimpan dananya dimana masing-masing jenis simpanan mempunyai kelebihan dan keuntungan sendiri bagi bank konvensional dalam bentuk pemberian bunga sedangkan berdasarkan prinsip syariah disebut bagi hasil, kegiatan penghimpunan dana ini sering disebut dengan istilah *funding*. Pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan penyaluran dana ini juga dikenal dalam dunia perbankan dengan istilah *lending*.

Salah satu produk bank yang ditawarkan kepada nasabah adalah dalam bentuk giro. Pemilik rekening giro disebut *girant*. Dimana giro adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro serta sarana perintah pembayaran lainnya. Berbeda dengan produk simpanan deposito, giro tidak memiliki jangka waktu untuk pencairan. Sedangkan deposito memiliki jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan. Kepada setiap *girant* bank akan memberikan imbalan berupa jasa giro yang

besarnya tergantung bank yang mengeluarkannya. Dana yang dikeluarkan bank atas simpanan giro nasabah lebih murah dibandingkan dengan simpanan deposito dan tabungan, dikarenakan lamanya pengendapan tidak pasti dimana pemilik rekening giro dapat menarik uangnya kapan saja mereka kehendaki.

Rekening giro merupakan hutang jangka pendek bank yang harus disajikan dalam hutang lancar. Setiap terjadi mutasi penambahan rekening gironya dibukukan disebelah kredit, dan setiap terjadinya pengurangan rekening gironya dibukukan disebelah debet, jadi saldo normal rekening giro adalah disebelah kredit (Hidayah, Akuntansi Perbankan)

Memilih penelitian di Bank Tabungan Negara (BTN) pemuda surabaya dikarenakan melakukan kegiatan pemagangan disana. Dimana banyak memperoleh bantuan dan penyelesaian pengerjaan penelitian. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih jelas mengenai prosedur rekening giro rupiah, dan tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul "prosedur pelaksanaan Rekening Giro Rupiah Pada Bank Tabungan Negara cabang Surabaya".

1.2 Penjelasan Judul

Bermaksud untuk mempermudah proses pemahaman terhadap obyek permasalahan yang disajikan dalam penulisan Tugas Akhir ini, maka memberikan definisi secara spesifik dan batasan mengenai judul yang diangkat sebagai karaya ilmiah ini sebagai berikut :

Pelaksanaan

Adalah untuk mewujudkan suatu tujuan atau target, maka haruslah ada pelaksanaan yang merupakan proses kegiatan yang berkesinambungan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

(<http://rimalrimaru.com/pengertian-pelaksanaan/>)

Pembukaan

Adalah pembukaan pada bagian pembuka advertorial mempunyai fungsi untuk menarik perhatian pembaca terhadap artikel tersebut.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Advertorial>)

Rekening

Adalah rekening keuangan pencatatan transaksi keuangan antara pelanggan dan bank mereka dan posisi keuangan yang dihasilkan dari pelanggan dengan bank.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Rekening_bank)

Giro

Menurut UU Perbankan No.10 Tahun 1998 adalah Simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan menggunakan

cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan

(<http://www.artikata.com/arti-367785-pengelolaan.html>)

Rupiah

adalah mata uang resmi Indonesia. Mata uang ini dicetak dan diatur penggunaannya oleh Bank Indonesia, dengan kode ISO 4217 IDR. Secara tidak formal, orang Indonesia juga menyebut mata uang ini dengan nama "perak", Satu rupiah dibagi menjadi 100 sen, walaupun inflasi telah membuatnya tidak digunakan lagi kecuali hanya pada pencatatan dipembukuan bank.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Rupiah>)

Pada

Pada, Menurut kamus bahasa Indonesia “Pada adalah kata depan yg dipakai untuk menunjukkan posisi di atas atau dihubungan searti dengan di (dipakai di depan kata benda, kata ganti orang, keterangan waktu) atau ke. Jadi, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan pada adalah kata yang dipakai untuk menunjukan tempat dan memiliki arti yang sama dengan di atau ke.

(<http://kamusbahasaindonesia.org/pada>)

Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya

Adalah tempat dimana penulis melakukan pengamatan dan memperoleh data- data untuk digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir.

Dengan demikian, secara keseluruhan pengertian setiap kata dalam judul Tugas Akhir ini dapat disimpulkan yaitu suatu tata cara prosedur pembukaan rekening giro rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan warkat yang ditetapkan Bank Tabungan Negara cabang Surabaya.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apa saja ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi calon nasabah dalam prosedur pembukaan rekening giro rupiah pada Bank BTN cabang surabaya?
2. Bagaimana prosedur pembukaan rekening giro pada Bank BTN dalam realitanya?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh nasabah atas penempatan rekening giro rupiah di Bank BTN cabang surabaya?
4. Bagaimana prosedur penempatan dan penarikan rekening giro rupiah di bank BTN cabang Surabaya?
5. Bagaimana perhitungan jasa giro rupiah di Bank BTN cabang Surabaya?
6. Apa saja ketentuan Daftar Hitam Bank Indonesia (DHN) di Bank BTN cabang Surabaya?

7. Apa saja permasalahan dan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Bank BTN dalam prosedur pembukaan rekening giro rupiah pada Bank BTN cabang Surabaya?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

1.4.1 Tujuan Pengamatan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja syarat – syarat serta ketentuan pembukaan rekening giro rupiah pada Bank BTN cabang Surabaya.
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pembujkaan rekening giro di Bank BTN cabang Surabaya.
3. Untuk mengetahui apa saja manfaat yang di peroleh nasabah atas penempatan dana rekening giro rupiah di Bank BTN cabang Surabaya.
4. Unutk mengetahui prosedur penempatan dan penarikan rekening giro rupiah di bank BTN cabang Surabaya.
5. Untuk mengetahui perhitungan jasa giro rupiah di Bank BTN cabang surabaya
6. Untuk mengetahui ketentuan Daftar Hitam Bank Indonesia (DHN) di Bank BTN cabang Surabaya
7. Untuk mengetahui permasalahan dan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Bank BTN dalam prosedur pembukaan rekening giro rupiah pada Bank BTN cabang Surabaya

1.4.2 Kegunaan Pengamatan

Berikut ini adalah kegunaan yang akan di peroleh dari adanya pengamatan ini, yakni :

1. Bagi penulis

1. Sebagai salah satu media yang berguna sebagai wadah untuk menambah wawasan mengenai segala aspek yang berkaitan dengan oprasional giro rupiah secara umum, khususnya berkaitan dengan prosedur pembukaan rekening giro rupiah di Bank BTN cabang Surabaya
2. Merupakan sarana yang berguna untuk meningkatkan pemahaman penyusunan terhadap berbagai jenis, fungsi, dan manfaat yang terjadi selama proses pembukaan rekening giro rupiah di Bank BTN cabang Surabaya.

2. Bagi Bank

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabahnya.

3. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan informasi khususnya mahasiswa STIE perbanas.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah referensi dan menjadi acuan atau pedoman penulisan Tugas Akhir pada perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.5 Metode Pengamatan

1.5.1 Ruang Lingkup Pengamatan

Agar pembahasan tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka ruang lingkup pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Syarat – syarat serta ketentuan pembukaan rekening giro rupiah di Bank BTN cabang Surabaya
2. prosedur pelaksanaan pembukaan rekening giro di Bank BTN cabang Surabaya.
3. manfaat yang di peroleh nasabah atas penempatan dana rekening giro rupiah di Bank BTN cabang Surabaya.
4. prosedur penempatan dan penarikan rekening giro rupiah di bank BTN cabang Surabaya.
5. mengetahui perhitungan jasa giro rupiah di Bank BTN cabang Surabaya
6. ketentuan Daftar Hitam Bank Indonesia (DHN) di Bank BTN cabang Surabaya

7. permasalahan dan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Bank BTN dalam prosedur pembukaan rekening giro rupiah pada Bank BTN cabang Surabaya

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir :

1. Metode Interview

Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak – pihak yang berhubungan pada Bank BTN cabang Surabaya sebagai pihak yang mengetahui dan terlibat dalam prosedur pembukaan Rekening giro rupiah di Bank BTN cabang Surabaya.

2. Metode Skunder

Metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui pengumpulan data – data yang berasal dari Bank BTN cabang Surabaya.

3. Metode Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan data dengan menggunakan sumber buku atau referensi yang ada di perpustakaan, artikel, internet, Koran, dan lain – lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa BAB secara sistematika, sehingga sistematika dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengurai tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan, tujuan dan kegunaan pengamatan, metode pengamatan yang terdiri atas ruang lingkup pengamatan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan Tugas Akhir

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang berbagai teori yang berkaitan dengan pengertian, fungsi, jenis-jenis, peranan dan usaha bank, sumber-sumber dana bank, pengertian dan manfaat giro dan sarana penarikan rekening giro, daftar hitam nasional, serta metode perhitungan jasa giro.

BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya Bank BTN cabang Surabaya, struktur organisasi, macam-macam produk dan jasa bank BTN.

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

1. Apa saja ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi calon nasabah dalam prosedur pembukaan rekening giro rupiah pada Bank BTN cabang surabaya?
2. Bagaimana prosedur pembukaan rekening giro pada Bank BTN dalam realitanya?

3. Apa saja manfaat yang diperoleh nasabah atas penempatan rekening giro rupiah di Bank BTN cabang Surabaya?
4. Bagaimana prosedur penempatan dan penarikan rekening giro rupiah di bank BTN cabang Surabaya?
5. Bagaimana perhitungan jasa giro rupiah di Bank BTN cabang Surabaya?
6. Apa saja ketentuan Daftar Hitam Bank Indonesia (DHN) di Bank BTN cabang Surabaya?
7. Apa saja permasalahan dan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Bank BTN dalam prosedur pembukaan rekening giro rupiah pada Bank BTN cabang Surabaya?